

## Literasi Keuangan Sekolah

Benedhikta Kikky Vuspitasari<sup>1</sup>, Deffrinica<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuna

Jl. Bukit Karmel No 1 Bengkayang Kalimantan Barat

Korespondensi: kikky@shantibhuana.ac.id<sup>1</sup>, Deffrinica@shantibhuana.ac.id<sup>2</sup>

Received : 10 December 2019; Accepted: 21 January 2020

### ABSTRAK

*Usia sekolah merupakan tahap perkembangan dimana pada usia ini literasi keuangan efektif diberikan. Penanaman literasi keuangan diusia sekolah akan membekas dalam ingatan mereka. Literasi keungan yang diberikan di sekolah berdampak pada usia dewasa dimana si anak mempunyai bekal dalam memahami literasi keuangan yang nantinya akan menjadi bekal untuk menghadapi masalah keuangan. Kegiatan ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 18 Lara Gunung dengan target dampingan kelas 4 dan kelas 5 yang terdiri dari 38 orang siswa/ siswi dengan menggunakan metode ceramah diskusi dan tanya jawab dan berlangsung selama 6 bulan Maret sampai Agustus dilakukan setiap hari sabtu. hasil diperoleh siswa/siswi dapat mengetahui bagaimana cara lembaga keuangan bekerja yaitu mengenai perbankan, pegadaian, serta mengetahui mata uang di dunia, mempraktekan bagaimana cara menabung.*

**Kata kunci:** Pendidikan, Literasi Keuangan, Sekolah Dasar

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang terencana dan tersusun dengan baik untuk mewujudkan proses pembelajaran agar mendapatkan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan seseorang. Untuk mendapatkan pengetahuan yang luas seseorang harus meningkatkan kualitas pembelajaran semakin banyak pengetahuan yang dimiliki akan semakin luas pula pengetahuan yang diperoleh.

Untuk mewujutkan semua itu diperlukan wadah untuk dapat menyalurkannya ilmu pengetahuan tersebut salah satunya melalui lembaga pendidikan formal maupun informal, dalam lembaga pendidikan formal kita mengenal sekolah.

Sekolah merupakan tempat dimana anak-anak pertama kali belajar berinteraksi bersama teman sebaya dan merupakan wadah yang tepat untuk menyalurkan ilmu pengetahuan salah satunya mengenai literasi keuangan.

Saat ini edukasi literasi keuangan sangat diperlukan untuk kemajuan suatu negara, dewasa ini praktek edukasi literasi keuangan di Indonesia masih belum optimal dilaksanakan baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah. Pentingnya edukasi literasi keuangan yang diberikan di usia pra sekolah dan sekolah membawa dampak yang baik terhadap tingkat kesejahteraan. Dengan diberikan literasi keuangan sejak dini dapat mengajarkan kepada mereka sehingga ketika dewasa mereka dapat mengelola keuangan dengan baik (Sariyatul Ilyana, 2015:59). Selanjutnya (Ristiyani, 2017:2) mengatakan Salah satu kecerdasan yang dimiliki oleh manusia adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset pribadi, dapat mengelola aset pribadi tentunya membawa berdampak pada ekonomi seseorang untuk itu kecerdasan finansial ini harus di asah sejak dini agar anak-anak mengetahui bagaimana mengelola uang dan mengatasi permasalahan keuangan, Dalam pemberian edukasi literasi keuangan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal Faktor internal dimulai dari keluarga, karena keluarga merupakan tempat dimana anak-anak mendapatkan ilmu yang mereka lihat melalui orang-orang terdekat yaitu orang tua.

Orang tua adalah contoh yang paling utama menanamkan nilai-nilai positif mengenai edukasi literasi keuangan yang baik bagi anak, selain itu (Sina, 2014:78) mengatakan bahwa dengan mengetahui cara mengelola keuangan dapat berdampak pada timbulnya nilai-nilai kesadaran dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya. Selain faktor keluarga, faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah. Sekolah mempunyai peranan yang penting dalam memberikan edukasi literasi keuangan, karena sekolah merupakan dunia luar yang pertama kali di kenal oleh anak dan sangat efektif dalam mengajarkan literasi keuangan, pengetahuan tentang literasi keuangan di lingkungan sekolah merupakan cara mempersiapkan anak untuk lebih baik dalam menjadi konsumen dan mengelola keuangan umah tangganya kelak.

Di tingkat Sekolah Dasar (SD), pendidikan tentang literasi keuangan sangat bermanfaat agar kelak anak-anak dapat mengendalikan diri dalam menggunakan keuangan yang dimiliki contohnya tidak menghabiskan semua uang jajan yang diberikan oleh orang tua. Namun saat ini edukasi literasi keuangan belum sepenuhnya di peroleh di setiap sekolah terutama di Sekolah Dasar negeri 18 Lara

Gunung untuk itu kegiatan pengabdian masyarakat tentunya dapat bermanfaat bagi siswa/siswi yang ada di SDN 08 Lara Gunung terutama mereka yang sudah duduk di kelas 4 dan kelas 5 dengan jumlah siswa sebanyak 38 orang. permasalahannya banyak siswa/sisiwi belum mengetahui manfaat literasi keuangan dan mengetahui jenis-jenis lembaga keuangan serta manfaat menabung. Kebanyakan orang tua tidak mengajarkan anak-anak menabung manfaat mengelola keuangan untuk itu diperluka suatu kegiatan untuk memperkenalkan kepada mereka bagaimana kegiatan literasi keuangan sangat bermanfaat bagi anak-anak mereka kelak.

## **METODE**

Metode pelaksanaan pengajaran kolaboratif learning dengan menggunakan ceramah, tanya jawab serta permainan melalui drama. Tahap –tahap pelaksanaannya yaitu:

### **1 Koordinasi**

Tahap koordinasi merupakan tahap awal dalam melaksanakan kegiatan ini agar mendapat dukungan dari berbagai pihak, serta menyesuaikan waktu serta tempat dalam setiap pelaksanaan kegiatan koordinasi dilakukan di tingkat desa melalui kepala desa serta yang kedua adalah koordinasi dengan sekolah menyangkut pelaksanaan

### **2 Menentukan jadwal pelaksanaan**

Setelah melaksanakan koordinasi tahap selanjutnya menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sabtu selama 6 bulan di minggu kedua.

### **3 Menentukan materi yang akan diajarkan**

Maeri yang diajarkan disesuaikan dengan kebutuhan mereka disesuaikan dengan tingkat pendidikan yang mereka miliki.

### **4 Pembuatan surat tugas kegiatan pengabdian**

Setelah tahap koordinasi dan penentuan pelaksanaan selanjutnya pembuatan surat tugas yang diketahui oleh institusi.

### **5 Pelaksanaan kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan berdasarka jadwal yang sudah ditentukan.

### **6 Penyusunan laporan hasil kegiatan**

Penyusunan laporan hasil kegiatan dilakukan pada saat kegiatan tersebut sudah dilaksanakan dan diketahui oleh institusi.

### **7 Evaluasi kegiatan**

Evaluasi kegiatan ini sangat penting agar mengetahui kekurangan sertakelebiha dalam pelaksanaan kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sekolah Dasar Negeri 08 Lara Gunung merupakan salah satu Sekolah yang

terletak di Dusun Lara Gunung desa Tirta Kencana Kabupaten Bengkulu, Kegiatan awal adalah berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan guru-guru yang ada di SDN 08 Lara Gunung untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan literasi keuangan untuk Sekolah Dasar, pihak sekolah menerima baik kegiatan tersebut, selanjutnya adalah kegiatan menentukan waktu pelaksanaan yaitu selama 6 bulan dimana dalam 1 bulan ada dua kali pertemuan. Jadi jumlah pertemuan dalam 6 bulan adalah 12 kali pertemuan dimana pertemuan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran, adapun rincian pelaksanaannya sebagai berikut :

- Pertemuan 1 membahas lembaga keuangan serta fungsinya.  
Siswa / siswi diminta mendengarkan penjelasan setelah itu diselingi dengan permainan peran yang diperankan oleh siswa-siswi tersebut dengan permainan tanya jawab supaya tidak membosankan, setelah itu diberi soal melihat seberapa paham siswa/siswi menerima materi, dari hasil evaluasi tersebut sebanyak 95% siswa mampu menjawab soal dengan baik sehingga dapat melanjutkan ke materi berikutnya di pertemuan ke 2
- Pertemuan 2 (kedua)membahas fungsi Bank bagi masyarakat Indonesia  
Siswa / siswi diminta duduk berkelompok supaya lebih efektif, dalam memberi materi mengenai Bank, narasumber diminta membawa lembaran uang Rp. 10.000, Rp. 20.000, Rp. 50.000 dan Rp. 100.000, serta celengan manfaatnya apa supaya mereka mengingat kembali apa manfaat celengan yang diberikan oleh orang tua pada saat mereka masih kecil, atau mengenalkan kepada siswa / siswa yang belum pernah tau manfaat celengan, serta fungsi celengan bagi mereka. Memperkenalkan beberapa produk Bank yang sangat familiar di telinga mereka sehingga mereka tidak kesulitan dalam memahami berbagai produk – produk bank tersebut. Dari kegiatan tersebut mereka akan diberi penjelasan mengenai manfaat menabung serta fungsi bank, setelah itu akan diberi evaluasi seputar kegiatan tersebut, kegiatan ini akan memakan waktu kurang lebih 1 jam – 2 jam.
- Pertemuan 3 (ketiga) Materi mempersiapkan Dana dihari Tua.  
Siswa / siswi diminta membaca dalam hati tentang dana pensiun kemudian menceritakan kembali oleh salah satu Siswa, selanjutnya dilakukan tanya jawab. dari pembahasan tersebut siswa / siswi diberi evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mereka tentang materi tersebut, materi ini diberikan agar siswa/ siswi tau bagaimana mempersiapkan kehidupan dihari tua.

- Pertemuan 4 (keempat) Materi Credit Union  
Pada materi ini siswa / siswi diajarkan tentang sumber pembiayaan yang ada di sekitar mereka dan yang sering kali mereka dengar dari orang tua yaitu Credit Union atau biasa disingkat (CU), memberikan penjelasan mengenai fungsi CU sebagai lembaga keuangan yang saat ini banyak di manfaatkan oleh masyarakat pedesaan, memberikan penjelasan kepada Siswa / Siswi mengapa lembaga CU sangat mudah digemari oleh masyarakat di pedesaan. Mengetahui sejauh mana orang tua mereka memperkenalkan CU kepada mereka sejak dini melalui produk pendidikan yang dikelola oleh CU tersebut.
- Pertemuan ke 5 (lima) Pegadaian  
Siswa / siswi diberi kesempatan untuk mengingat kembali materi apa saja yang sudah diberikan pada saat pertemuan sebelumnya, mereka diminta menyebutkan fungsi dari lembaga keuangan yang sudah dibahas selanjutnya membahas lembaga keuangan lainnya salah satunya Pegadaian, fungsi dan manfaat pegadaian bagi masyarakat, pembahasan dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa/siswi tersebut untuk membaca cerita kemudian mendiskusikan dan membahasnya secara berkelompok.
- Pertemuan ke 6 (enam) Asuransi  
Siswa / siswi melanjutkan pertemuan dengan membahas materi mengenai Asuransi, fungsi dari asuransi, mengapa setiap orang mempersiapkan asuransi. Memperkenalkan contoh produk asuransi, setelah itu memberi kesempatan kepada siswa/ siswi membuat kelompok dan membuat drama supaya mereka mengetahui apa manfaat asuransi berdasarkan cerita yang di bawakan oleh teman-temannya.
- Pertemuan ke 7 (tujuh) mengenal mata uang nasional dan internasional  
Siswa /siswi diajak melihat beberapa gambar bendera dan menyebutkan nama bendera serta negaranya, kemudian mencocokkan gambar bendera negara tersebut dengan mata uang yang telah disediakan, kegiatan ini bisa diselingi dengan permainan sehingga siswa/ siswi tidak bosan dalam mengikuti kegiatan materi ini di ruang kelas.
- Pertemuan ke 8 (delapan) mengenai Kebutuhan dan keinginan  
Siswa / siswa mengenal tentang kebutuhan mereka selama sekolah apa yang mereka perlukan bagaimana cara memenuhi kebutuhan tersebut, mengetahui bagaimana orang tua memenuhi kebutuhan dirumah, apa yang orang tua lakukan, dengan memberikan kesempatan kepada siswa /siswa tersebut menceritakan pengalaman mereka membantu orang tua dalam memenuhi

kebutuhan hidup.

- Pertemuan ke 9 (sembilan) keinginan  
Siswa / siswi ditanya kembali mengenai pemahaman mereka tentang kebutuhan, apa perbedaan keinginan dan kebutuhan, hal yang mana didahului antara keinginan dan kebutuhan. Dengan siswa / siswi mengetahui perbedaan keinginan dan kebutuhan maka selanjutnya memperkenalkan mereka untuk bagaimana mengelola keuangan agar keinginan dan kebutuhan dapat terpenuhi. Serta apa yang didahului apakah keinginan atau kebutuhan.
- Pertemuan ke 10 (sepuluh) Menabung  
Siswa / siswi kembali diingatkan tentang materi yang terdahulu seputar lembaga keuangan, lembaga keuangan seperti bank, Koperasi, Credit Union dan pegadaian serta bagaimana cara membiasakan diri untuk menabung, melalui cara sederhana yaitu menyisihkan uang jajan yang diberikan oleh orang tua.
- Pertemuan ke 11 (sebelas) pengalaman seputar keuangan  
Siswa / siswi dikumpulkan dan membentuk kelompok-kelompok untuk membagi pengalaman mereka seputar pengelolaan keuangan di lingkungan keluarga.
- Pertemuan ke 12 (dua belas) membuat celengan dari bahan sederhana yang ada disekitar mereka.  
Siswa/ siswi diminta membawa barang –barang bekas yang bisa dimanfaatkan untuk celengan, dengan cara sederhana tersebut diharapkan siswa/siswi dapat belajar bagaimana mereka menyisihkan uang jajan yang mereka miliki.



Gambar 1 : kegiatan Literasi Keuangan materi Lembaga keuangan



Gambar 2 : kegiatan Literasi keuangan berkaitan dengan Materi bank



Gambar 3 : kegiatan literasi keuangan diselingi beberapa permainan dan gerakan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

- 1 Diharapkan literasi keuangan menjadi salah satu materi wajib yang diberikan oleh kepada siswa/siswi di tingkat dasar, supaya mereka mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik.
- 2 Diharapkan pihak sekolah menerapkan bagaimana siswa / siswi untuk menabung.
- 3 Diperlukan suatu penelitian yang lebih lanjut agar kegiatan ini dapat tepat sasaran dan disesuaikan dengan hasil temuan

## DAFTAR PUSTAKA

- Rio, M. and Santoso, B. (2015) 'literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan pada Dana Pendidikan Anak', *Jurnal Ekonomi Untar*, 20(2), pp. 212–227.
- Ristiyani, I. (2017) 'PERAN GURU AKUNTANSI DAN BPR SYARI ' AH DANA MULIA UNTUK MENUMBUHKEMBANGKAN BUDAYA LITERASI', in *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*.
- Sariyatul Ilyana; Ratna Candra Sari (2015) 'PENGEMBANGAN KOMIK EDUKASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN LITERASI KEUANGAN UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR', *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 13(2), pp. 58–70.
- Sina, P. G. (2014) 'Peran Orangtua dalam Mendidik Keuangan pada Anak ( Kajian Pustaka )', *Jurnal Ragam*, 14(1), pp. 74–86.
- Subroto Rapih (2016) 'PENDIDIKAN LITERASI KEUANGAN PADA ANAK: Mengapa dan Bagaimana?', *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), pp. 14–28.